

Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel terhadap Harga Saham Unilever di USA, UK, dan Indonesia yang Tercatat ISSI dan JII

Inda Hamida¹, Noor Fariyah², Siti Amarah³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

ARTICLE INFO

Article History:

Received July 5th, 2024

Revised Aug 7th, 2024

Accepted Aug 15th, 2024

Keywords:

Israel-Palestine conflict;

Boycott;

Share price.

ABSTRACT

The Palestinian-Israel conflict has become a phenomenon highlighted by the eyes of the world. The genocide carried out by Israel against Palestine had a very bad impact. This opened the world's eyes to actions that could have a negative impact on Israel. The boycott movement carried out against products affiliated with supporters of Israel is one of the world's ways of having a negative effect on Israel. This research was conducted to see the influence of the boycott movement in USA, UK, and Indonesia due to the genocide carried out by Israel against Palestine on Unilever's share price. The method used in this research is descriptive quantitative with a sampling technique using purposive sampling, where the sample is one of the stocks in the USA, UK, and Indonesia. Historical data was taken 15 days before the genocide occurred and 15 days after news of the Israel-Palestine genocide began to decline at the global level but genocide still occurred. The tests carried out were using descriptive statistical tests to determine the average stock price before and after the event and the Paired Sample T-Test to determine the difference in average stock prices with t values and significant numbers. The research results show that the boycott movement has a negative and significant effect in the USA and UK, while in Indonesia the boycott movement does not have a significant effect on Unilever's share price. This is shown in the difference in average share prices, where the average Unilever UK and USA share prices decreased after the boycott movement with a significant figure for the USA of $0.000 < 0.05$ and a significant figure for the UK at $0.000 < 0.05$. In contrast to USA and UK, Unilever Indonesia actually experienced an increase in prices after the boycott movement with a significant figure of $0.269 > 0.05$. So, this research is expected to be able to provide information to the public regarding the influence of the boycott movement in three countries, USA, UK, and Indonesia on Unilever's share prices.

Konflik Palestina-Israel menjadi salah satu fenomena yang disorot oleh mata dunia. Aksi genosida yang dilakukan Israel terhadap Palestina berdampak sangat buruk. Hal itu membuka mata dunia untuk melakukan tindakan yang mampu berdampak negatif terhadap Israel. Gerakan boikot yang dilakukan terhadap produk terafiliasi pendukung Israel menjadi salah satu cara dunia untuk memberikan efek negatif kepada Israel. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh gerakan boikot di Inggris, Amerika Serikat, dan Indonesia akibat aksi genosida yang dilakukan Israel kepada Palestina terhadap harga saham Unilever. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel merupakan salah satu saham yang ada di USA, UK, dan Indonesia. Data historis diambil 15 hari sebelum terjadinya aksi genosida dan 15 hari setelah berita genosida Israel-Palestina mulai menurun di tingkat global tetapi masih terjadi aksi genosida. Uji yang dilakukan yakni menggunakan uji statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata harga saham sebelum dan sesudah peristiwa dan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata harga saham dengan nilai t dan angka signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan boikot berpengaruh negatif dan signifikan di negara USA dan UK, sedangkan di Indonesia gerakan boikot tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Unilever. Hal itu ditunjukkan pada perbedaan rata-rata harga saham, dimana rata-rata harga saham Unilever UK dan USA terjadi penurunan setelah adanya gerakan boikot dengan angka signifikan USA $0.000 < 0.05$ dan angka signifikan UK berada pada $0,000 < 0,05$. Berbeda dengan USA dan UK, Unilever Indonesia justru mengalami kenaikan harga setelah adanya gerakan boikot dengan angka signifikan $0,269 > 0,05$. Sehingga, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengaruh gerakan boikot di tiga negara yaitu USA, UK, dan Indonesia terhadap harga saham Unilever.



© 2024 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Inda Hamidah,

Email: Inda.Hamida19@gmail.com

How to Cite: Hamida, I., Fariyah, N., & Amarah, S. (2024). Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel Terhadap Harga Saham Unilever di USA, UK, dan Indonesia yang Tercatat ISSI dan JII. *Sosio e-Kons*, 16 (2), 156-167

PENDAHULUAN

Konflik Israel terhadap kependudukannya di wilayah Palestina merupakan salah satu fenomena terjadinya Gerakan BDS atau yang biasa dikenal dengan nama gerakan boikot, divestasi, dan sanksi. Gerakan ini dilakukan dengan harapan agar Israel merasa tertekan pada bidang ekonomi serta politiknya, sehingga berhenti melakukan penyerangan kepada Palestina (Pujiastuti, 2023). Gerakan BDS dimulai sejak 10 oktober 2023, hal ini dikarenakan pada tanggal 8 oktober 2023, Israel telah melakukan penyerangan kepada Palestina tanpa memandang ras, warga sipil, perempuan, bahkan anak-anak, aksi tersebut disebut dengan aksi genosida (Nurasiah et al., 2023). Kenyatannya, PBB telah mengeluarkan resolusi terhadap aksi yang dilakukan oleh Israel, akan tetapi Benjamin Netanyahu selaku perdana menteri Israel tidak mengindahkannya dan tetap melanjutkan aksi genosida yang dilakukan (Septiazia & Yuliana, 2023). Kondisi ini mengakibatkan banyaknya aksi solidaritas kemanusiaan yang dilakukan oleh warga sipil di berbagai negara, seperti Indonesia yang dilakukan di Monumen Nasional dan depan kantor Kedutaan Besar Amerika Serikat, kemudian di London yakni dengan aksi sholat dan doa bersama, dan negara lainnya (Rahmani, 2023).

Aksi genosida yang dilakukan Israel kepada Palestina mempengaruhi sektor perekonomian dunia, termasuk pada pasar modal (Andriansyah & Irwandi, 2023). Pasar modal merupakan tempat jual beli efek yang menjembatani seseorang atau perusahaan yang mempunyai dana lebih (investor) dan perusahaan yang memerlukan modal (emiten) (Elfiana & Rizal, 2023). Pasar modal menjadi sektor ekonomi dunia yang berdampak terhadap penurunan harga saham pada beberapa emiten pendukung Israel akibat gerakan BDS, salah satunya yaitu produk Unilever (Rahmani, 2023). Unilever merupakan perusahaan asal Inggris yang bergerak di pada industri *food and beverage*, industri rumah tangga, hingga perawatan tubuh. Dampak yang didapatkan perusahaan Unilever akibat aksi genosida Israel-Palestina yaitu terjadinya trend penurunan harga saham Unilever di berbagai negara. Data pergerakan harga saham Unilever di Inggris dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber: Investing.com

Gambar 1. Pergerakan Harga Saham ULVR

Berdasarkan gambar 1, ditunjukkan bahwa pergerakan harga saham Unilever di Inggris (ULVR) pada saat terjadi aksi genosida Israel-Palestina di bulan oktober mengalami penurunan yang masih terbilang stabil. Pada bulan Desember hingga Januari, terlihat harga saham ULVR mengalami penurunan yang signifikan. Akan tetapi, harga saham ULVR kembali mengalami kenaikan pada bulan Februari yang mana masih terjadi aksi genosida Israel-Palestina.

Bukan hanya Inggris, Amerika Serikat juga menjadi negara yang mendukung aksi yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina. Dukungan keras yang dilakukan Amerika Serikat kepada Israel mengakibatkan beberapa saham yang ada di Amerika Serikat mengalami penurunan harga, termasuk saham Unilever (UL). Grafik pergerakan harga saham UL dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: Investing.com

Gambar 2. Pergerakan Harga Saham UL

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa harga saham UL mengalami penurunan yang signifikan pada bulan November, dimana bulan tersebut masih terjadi aksi genosida Israel-Palestina. Harga saham UL kembali mengalami kenaikan dan fluktuatif pada bulan Desember hingga Januari. Namun, pada akhir bulan Januari hingga awal bulan Februari harga saham UL kembali mengalami penurunan yang signifikan. Pada grafik di atas, menunjukkan bahwa penurunan harga saham Unilever akibat aksi mendukung aksi yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina juga terjadi pada negara pro-Israel.

Penurunan harga saham Unilever tidak hanya terjadi pada negara yang mendukung Israel saja, tetapi juga terjadi pada negara yang kontra dengan aksi genosida Israel-Palestina, salah satunya yakni Indonesia. Data sampel pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan data pergerakan harga saham yang mengalami penurunan sangat drastis pada periode awal dilakukan gerakan BDS. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan pro-Israel, sehingga perusahaan ini juga termasuk dalam aksi boikot oleh masyarakat (Sentosa & Sitepu, 2024). Uniknya, UNVR masuk ke dalam data saham yang konsisten pada ISSI dan JII pada periode 2023-2024. Dilansir melalui website tradingview.com pergerakan harga saham ISSI seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Pergerakan Saham ISSI September 2023-Januari 2024

Berdasarkan pada gambar 3, dapat dilihat bahwa indeks saham syariah Indonesia ini mengalami kenaikan pada bulan September 2023, dimana pada bulan ini belum dilakukan boikot produk pada produk-produk pro Israel. Pergerakan harga saham ISSI mulai terlihat mengalami penurunan yang

signifikan sejak adanya aksi genosida Israel serta gerakan boikot, yakni pada bulan Oktober. Penurunan ini terus terjadi hingga awal bulan november yang menjadi titik terendah pada indeks ini. Namun, mulai bulan Desember pergerakan harga sahamnya mengalami kenaikan dan mulai fluktuatif hingga bulan Januari 2024. Pada bulan Desember pun Januari tersebut, Israel tetap pada aksi genosidanya terhadap Palestina.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan untuk meneliti reaksi pasar modal, harga saham, serta return saham. Akan tetapi, masih terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan seperti harga saham tidak terpengaruh oleh aksi boikot, berpengaruh secara negatif, dan bahkan berpengaruh secara positif. Adapun penelitian terdahulu tentang isu ini pernah dilakukan oleh Ding et al. (Ding et al., 2018), yang meneliti tentang kapan tepatnya boikot saham dapat berhasil dilakukan, pada penelitian tersebut ditemukan bahwa terjadi depresi harga saham ketika dilakukan boikot yang diikuti dengan target return saham yang tinggi pada studi kasus BDS di Sudan. Penelitian lain oleh Afego & Alagidede (Afego & Alagidede, 2021) menyatakan bahwa aksi boikot berpengaruh positif terhadap reaksi pasar saham, dan harga saham perusahaan memperoleh keuntungan yang abnormal. Hasil penelitian Ahsyam et al. (Ahsyam et al., 2024) menunjukkan bahwa boikot berdampak pada negatif terhadap harga saham pada 16 perusahaan terpilih dari BEI. Penelitian oleh Ula et al. (2024) menyatakan bahwa pengaruh gerakan BDS berpengaruh dan sedikit signifikan terhadap pada perekonomian di Israel, penelitian ini dilakukan melalui pengamatan pada pergerakan harga sahamnya.

Penelitian lain oleh Villagra et al. (Villagra et al., 2021) menemukan bahwa boikot tidak berdampak pada harga saham, return saham dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terpilih pada studi kasus *Facebook* dan boikot demi keuntungan. Penelitian Nerlinger & Utz (Nerlinger & Utz, 2022) menunjukkan bahwa harga saham bersifat tidak normal dan positif pada perusahaan energi terhadap reaksi invasi Rusia ke Ukraina. Penelitian oleh Pujiastuti (Pujiastuti, 2023) menghasilkan kesimpulan bahwa penurunan nilai perusahaan dan volume perdagangan saham tidak signifikan dengan boikot. Selanjutnya, Nurasiah et al. (Nurasiah et al., 2023) menyatakan bahwa tidak ada perubahan harga saham baik sebelum maupun sesudah gerakan BDS, akan tetapi setelah keluar Fatwa MUI harga saham mengalami penurunan pada perusahaan Starbucks, KFC, dan Unilever. Terakhir, penelitian yang dilakukan Rahmani (Rahmani, 2023) menunjukkan bahwa aksi boikot menyebabkan penurunan harga saham pada 30 perusahaan terpilih di Amerika, Jerman, Perancis, Inggris, dan Swiss.

Kesimpulan pengaruh harga saham terhadap reaksi pada gerakan BDS secara eksplisit tidak dapat ditarik menjadi satu karena adanya perbedaan-perbedaan dari penemuan pada penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, penting untuk meneliti reaksi gerakan BDS dengan berfokus pada perusahaan *Multinational Company* (MNC) yang terbukti pro-Israel. Peneliti memilih perusahaan Unilever karena merupakan salah satu perusahaan besar dan menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan sehari-hari. Selain itu, Unilever juga mempunyai saham tercatat pada LSE (*London Stock Exchange*) yang merupakan perusahaan awal berdirinya Unilever, yakni di United Kingdom (UK), dan NYSE (*New York Stock Exchange*) yang merupakan pemberi hak veto terbesar di PBB. Indonesia sendiri mempunyai lima indeks saham syariah, dan Unilever masuk pada dua indeks yaitu JII dan ISSI.

Dari gap yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan latar belakang dampak gerakan BDS yang muncul akibat perang Israel-Palestina terhadap harga saham perusahaan Unilever di UK, USA, dan Indonesia. Novelty pada penelitian ini yaitu berupa penggunaan sampel penelitian yang melibatkan tiga wilayah negara yang kompeten dan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam konflik antara Palestina dengan Israel. Sehingga, penelitian dapat memperoleh tujuannya yaitu untuk mengetahui, apakah dampak boikot ini hanya berpengaruh pada wilayah tertentu, atau justru tidak mempengaruhi harga saham Unilever sama sekali dengan pengambilan sampel pada tiga negara.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode penelitian kausal, yakni penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai korelasi sifat sebab-akibat antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) (Arifin et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gerakan boikot imbas konflik Palestina-Israel sebagai variabel independen, sedangkan harga saham Unilever digunakan sebagai variabel dependen. Hal ini dikarenakan, peneliti meneliti apakah disebabkan adanya gerakan boikot dapat mengakibatkan perubahan pada harga saham. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik untuk mengambil keputusan sampel pada suatu penelitian dengan kriteria tertentu (Muaya et al., 2023). Sebuah populasi memiliki sampel dengan suatu kriteria yang ditentukan oleh peneliti sehingga bersifat representatif (Ristiana & Nasution, 2023). Sampel pada penelitian ini adalah saham UL (Unilever USA), ULVR (Unilever UK), dan UNVR (Unilever Indonesia). Peneliti mengumpulkan data harga saham perusahaan Unilever dari situs resmi Bursa Efek Dunia yakni investing.com. Data historis yang diambil yaitu 15 hari sebelum aksi genosida dan 15 hari setelah berita aksi genosida mulai menurun di tingkat global, namun masih terjadi aksi genosida Israel-palestina.

Data sekunder digunakan pada penelitian ini sebagai sumber data yang diperoleh dengan menggunakan metode *time series*. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama secara tidak langsung (Kustina & Suryadharma, 2023). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa data harga saham (*close price*) harian perusahaan Unilever yang terdaftar dan diperoleh melalui laman investing.com. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata harga saham sampel yang dipilih sesuai dengan periode penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan uji matematis selisih rata-rata (*Paired Sample T test*) yang dilakukan agar dapat melihat apakah ada perbedaan atau tidak dari sebelum adanya gerakan boikot akibat peristiwa genosida Israel-Palestina hingga berita dalam lingkup global mulai menurun meskipun masih terjadi aksi genosida. Untuk mengukur dan menganalisis penelitian ini digunakan alat penghitungan yaitu aplikasi SPSS versi 26.

Berdasarkan beberapa penelitian, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki hubungan dengan Israel maupun zionis, sehingga masuk pada daftar perusahaan yang diboikot, diantaranya yaitu terdapat pada tabel 1 di bawah ini, berupa daftar perusahaan yang sedang diboikot beserta kode saham yang dimiliki masing-masing perusahaan pada Indonesia *Stock Exchange* (IDX), London *Stock Exchange* (LSE), dan New York *Stock Exchange* (NYSE) (Husna et al., 2023; Qur'ani & Widyaningrum, 2024; Wuryanti et al., 2024; Yulivan et al., 2024).

Tabel 1. Daftar Perusahaan yang di Boikot

No.	Nama Perusahaan	IDX	LSE	NYSE
1	Unilever	UNVR	ULVR	UL
2	Karft Heinz Company	-	QJRV	KHC
3	Nestlé	-	0QR4	-
4	Procter & Gambler	-	0NOF	PG
5	McDonald's	-	0R16	MCD
6	KFC	FAST	0QYD	YUM
7	Starbucks	MAPB	0QZH	SBUX

Berdasarkan pada tabel tersebut, terdapat 3 perusahaan yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel pada penelitian ini, karena terdaftar pada IDX, LSE, dan NYSE. Akan tetapi, ketika dilakukan *purposive sampling*, hanya ada satu perusahaan yang memenuhi syarat, yaitu perusahaan Unilever.

Adapun *purposive sampling* ini memiliki kriteria: (a) perusahaan yang sedang diboikot karena konflik Palestina-Israel; (b) perusahaan yang tercatat pada IDX, LSE, dan NYSE; (c) perusahaan yang tercatat di IDX harus tercatat pada ISSI dan JII periode 2023-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Statistik Deskriptif Harga Saham

a. Saham UL (Unilever USA)

Hasil uji statistik deskriptif pada harga saham UL sebelum dan sesudah gerakan boikot akibat konflik Palestina-Israel terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Harga Saham UL

Description	Mean	N	Std. Deviation
UL_Sebelum	49.53400	15	0.846132
UL_Sesudah	47.75333	15	0.683976

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dapat dilihat melalui hasil perhitungan rata-rata (*mean*) bahwa rata-rata harga saham sebelum gerakan boikot adalah 49,59400 USD dengan standar deviasi sebesar 0,846132. Adapun hasil perhitungan rata-rata pada harga saham setelah terjadi gerakan boikot adalah 47,75333 USD dengan standar deviasi sebesar 0,683976. Dari keterangan tersebut, bisa diartikan bahwa terjadi penurunan rata-rata harga saham setelah terjadi gerakan boikot akibat imbas dari konflik Palestina-Israel. Hal tersebut menunjukkan bahwa Unilever USA terdampak atas gerakan boikot sehingga menyebabkan terjadinya penurunan harga saham milik Unilever USA.

b. Saham ULVR (Unilever UK)

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan bagaimana reaksi pada harga saham ULVR sebelum dan sesudah gerakan boikot akibat konflik Palestina-Israel. Hasil uji statistik deskriptif terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Harga Saham ULVR

Description	Mean	N	Std. Deviation
ULVR_Sebelum	4.05760	15	0.052486
ULVR_Sesudah	3.91200	15	0.058178

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pada tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan rata-rata (*mean*) harga saham ULVR sebelum gerakan boikot adalah 4.05760 GBP dengan standar deviasi sebesar 0,052486. Selanjutnya, untuk perhitungan rata-rata harga saham ULVR setelah terjadi gerakan boikot adalah 3.91200 GBP dengan standar deviasi sebesar 0,058178. Dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan rata-rata harga saham Unilever UK (ULVR) setelah adanya gerakan boikot yang disebabkan oleh aksi genosida Israel-Palestina, artinya saham tersebut terdampak atas gerakan boikot yang menyebabkan terjadinya penurunan harga saham miliknya.

c. Saham UNVR (Unilever Indonesia)

Peneliti melakukan uji statistik deskriptif untuk menunjukkan reaksi harga saham UNVR sebelum dan sesudah gerakan boikot akibat konflik Palestina-Israel yang terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Harga Saham UNVR

Description	Mean	N	Std. Deviation
UNVR_Sebelum	3.45200	15	0.961414
UNVR_Sesudah	3.73200	15	0.190571

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji statistik deskriptif saham UNVR menunjukkan bahwa *mean* atau rata-rata harga saham sebelum gerakan boikot adalah 3.45200 IDR, sedangkan standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,961414. Kemudian, pada perhitungan *mean* harga saham setelah terjadi gerakan boikot adalah 3.73200 IDR dengan standar deviasi sebesar 0,190571. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan Unilever Indonesia tidak terdampak atas gerakan boikot, karena terjadi kenaikan harga saham UNVR.

2. Uji Paired Sample T test

a. Saham UL (Unilever USA)

Ketika awal gerakan boikot diumumkan, Unilever termasuk dalam daftar tersebut dan dianggap pro-Israel sehingga masyarakat berbondong-bondong untuk melakukan boikot terhadap produk rumah tangga milik Unilever. Untuk memperkuat hasil uji pada tabel 2, peneliti melakukan uji lain yaitu *Mean Different Test* agar hasil penelitian ini lebih valid dan mudah diterima. Hasil uji *Mean Different Test* ini ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Mean Difference Test Saham UL

Description	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
UL_Sebelum – UL_Sesudah	1.780667	1.101768	0.284475	1.170528	2.390805	6.259	14	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dalam uji perbedaan rata-rata, dapat dilihat bahwa hasil perbedaan rata-rata ditunjukkan pada angka 6,259 USD, yang terjadi penurunan pada harga saham Unilever USA sebelum dan sesudah gerakan boikot sebesar 6,259 USD. Terjadinya penurunan harga saham pada perusahaan Unilever setelah terjadinya boikot ini didukung dengan angka signifikan pada tabel t adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pada hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa gerakan boikot berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Unilever USA. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui harga saham harian milik Unilever USA (UL) secara rill yang lebih rendah setelah gerakan boikot daripada sebelumnya.

b. Saham ULVR (Unilever UK)

Untuk mendukung hasil uji statistik deskriptif, peneliti melakukan uji lain yaitu *Mean Different Test* (uji perbedaan rata-rata) pada harga saham ULVR yang ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Mean Different Test Saham ULVR

Description	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ULVR_Sebelum – ULVR_Sesudah	0.145600	0.078929	0.020379	0.101890	0.189310	7.144	14	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji perbedaan rata-rata pada tabel 6 menunjukkan hasil perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah gerakan boikot yang ditunjukkan melalui nilai t sebesar 7,144 GBP. Sehingga terjadi penurunan harga saham Unilever UK sebelum dan sesudah gerakan boikot sebesar 7,144 GBP. Penurunan harga saham ini didukung oleh angka signifikan yang menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji perbedaan rata-rata, dapat disimpulkan bahwa gerakan boikot dan konflik Palestina-Israel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Unilever UK. Kesimpulan ini terbukti melalui data rill harga penutupan saham perusahaan Unilever UK dengan kode saham ULVR yang mengalami penurunan setelah gerakan boikot dilakukan oleh masyarakat.

c. Saham UNVR (Unilever Indonesia)

Perbedaan hasil uji antara UNVR dengan UL, dan ULVR mendukung peneliti untuk melakukan uji lain yaitu *Mean Different Test* (uji perbedaan rata-rata) yang ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Mean Different Test Saham UNVR

Description	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
UNVR_Sebelum – UNVR_Sesudah	-0.280000	0.942966	0.243473	-0.802197	0.242197	-1.150	14	0.269

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pada tabel 7, menunjukkan hasil perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah gerakan boikot yang ditunjukkan melalui nilai t sebesar -1.150 IDR. Sehingga terjadi kenaikan harga saham Unilever Indonesia sebelum dan sesudah gerakan boikot sebesar 1.150 IDR. Kenaikan harga saham ini didukung oleh angka signifikan yang menunjukkan angka $0,269 > 0,05$. Dari hasil uji perbedaan rata-rata, dapat disimpulkan bahwa gerakan boikot dan konflik Palestina-Israel tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham Unilever Indonesia. Kesimpulan ini terbukti melalui data rill harga penutupan saham perusahaan Unilever Indonesia

dengan kode saham UNVR yang mengalami kenaikan paska gerakan boikot dilakukan oleh masyarakat.

Pembahasan

1. Pengaruh Boikot Akibat Aksi Genosida Israel-Palestina Terhadap Harga Saham UL (Unilever USA)

Berdasarkan hasil olah data pada kode saham UL sebelum dan sesudah adanya gerakan boikot, menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan pada gerakan boikot terhadap harga saham Unilever USA. Hal tersebut terdapat pada hasil perhitungan uji statistik deskriptif yang menunjukkan rata-rata harga saham UL sebelum adanya gerakan boikot sebesar 49,59400 USD dengan standar deviasi sebesar 0,846132, sedangkan setelah adanya gerakan boikot rata-rata harga saham UL menjadi 47,75333 USD dengan standar deviasi sebesar 0,683976. Perbedaan rata-rata harga saham UL sebelum dan sesudah gerakan boikot berada pada angka 6,259 USD, dimana hasil tersebut diperkuat dengan uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gerakan boikot yang terjadi akibat aksi genosida Israel-Palestina memberikan pengaruh negatif pada harga saham UL. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahsyam et al. (Ahsyam et al., 2024) dimana adanya gerakan boikot akibat aksi genosida Israel terhadap Palestina berdampak pada penurunan harga saham produk pro-Israel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Abdullah, 2024) yang membahas tentang *Military Activism In Malaysia And Its Boycott Towards MCDonald's Malaysia: A Case Study Of Palestine-Israel Conflict*, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya aksi boikot produk yang dilakukan akibat konflik Palestina-Israel berpengaruh negatif pada produk pendukung Israel salah satunya yaitu MCDonald's.

2. Pengaruh Boikot Akibat Aksi Genosida Israel-Palestina Terhadap Harga Saham ULVR (Unilever UK)

Dari hasil olah data harga saham ULVR sebelum dan sesudah adanya gerakan boikot menunjukkan bahwa terjadi penurunan harga saham ULVR, dimana sebelum adanya gerakan boikot rata-rata harga saham sebesar 4.05760 GBP dengan standar deviasi sebesar 0,052486, sedangkan setelah adanya gerakan boikot rata-rata harga saham turun menjadi 3.91200 GBP dengan standar deviasi sebesar 0,058178. Hal itu dikuatkan dengan uji *Paired Sample T-Test* dimana perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah gerakan boikot ditunjukkan melalui nilai t sebesar 7,144 GBP dan didukung oleh hasil signifikansi yang berada pada angka $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gerakan boikot yang terjadi sebagai bentuk dukungan untuk Palestina memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham ULVR (Unilever UK). Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Jasa (2024) bahwa gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) berpengaruh secara signifikan terhadap Berjaya Food (Starbucks Malaysia) dan PT. MAP Boga Adiperkasa, Tbk (Starbucks Indonesia) yang ditunjukkan dengan adanya penurunan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah aksi Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS). Penelitian yang dilakukan oleh (Sentosa & Sitepu, 2024) mengenai *Descriptive Analysis of Israeli Product Boycott Action: Between Fatwas and the Urgency of Compliance* menunjukkan bahwa aksi boikot berdampak negatif dan signifikan terhadap perusahaan terafiliasi pendukung Israel, hal itu terlihat dengan banyaknya karyawan yang diberhentikan kerja secara terpaksa dikarenakan perusahaan mengalami kerugian akibat aksi boikot yang dilakukan masyarakat.

3. Pengaruh Boikot Akibat Aksi Genosida Israel-Palestina Terhadap Harga Saham UNVR (Unilever Indonesia)

Hasil olah data pada saham UNVR yang telah dilakukan, rata-rata harga saham justru meningkat setelah adanya gerakan boikot dari harga 3.45200 IDR menjadi 3.73200 IDR. Peningkatan harga saham tersebut terjadi karena gerakan boikot di Indonesia yang dilakukan masyarakat tidak mempengaruhi harga saham unilever Indonesia, sehingga harga saham tersebut tidak mengalami penurunan melainkan terjadi kenaikan. Hal itu juga diperkuat dengan uji *Paired Sample T-Test* yang

menunjukkan hasil perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah gerakan boikot melalui nilai t sebesar -1.150 IDR, artinya kenaikan harga saham Unilever Indonesia sebelum dan sesudah boikot sebesar 1.150 IDR. Kenaikan harga saham ini juga didukung oleh angka signifikan yang berada pada $0,269 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Matondang et al. (2024) bahwa aksi boikot produk Unilever Indonesia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena terjadi kenaikan harga sesudah gerakan boikot. Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian (Kulikov et al., 2024) yang membahas tentang *Navigating Wartime Communications: Multinational Corporations In The Russia-Ukraine War*, hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu strategi komunikasi perusahaan multinasional tidak berpengaruh signifikan dalam menanggapi perang Rusia-Ukraina.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini mengangkat topik tentang boikot yang ditimbulkan atas akibat konflik Palestina-Israel. Dampak boikot terhadap harga saham pada perusahaan Unilever di tiga negara berbeda-beda.

1. Amerika Serikat (US) memiliki hak veto pada sidang PBB dan termasuk dalam negara yang mendukung Israel, ternyata perusahaan Unilever di negara ini terdampak atas gerakan boikot, karena penelitian ini menunjukkan bahwa boikot berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Unilever US.
2. Inggris (*United Kingdom*) merupakan negara asal perusahaan Unilever, ternyata boikot juga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham Unilever UK.
3. Indonesia, merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak dan termasuk negara yang vokal mendukung Palestina. Penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan boikot tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Unilever di Indonesia.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gerakan boikot digencarkan di negara Amerika Serikat dan Inggris, sedangkan Indonesia tidak berdampak atas gerakan tersebut.

Saran

Kami berharap gerakan boikot produk pro-Israel tetap dilakukan selama aksi genosida Israel-Palestina masih terjadi sebagai bentuk dukungan terhadap warga Palestina. Penelitian ini masih perlu dikembangkan dan diteliti lebih lanjut karena aksi genosida masih terjadi, sehingga kegiatan boikot saat ini masih dilakukan hingga penelitian ini selesai. Penelitian selanjutnya dengan topik boikot terhadap harga saham, disarankan untuk menggunakan emiten lain yang juga masuk kedalam daftar produk boikot dengan rentang waktu yang lebih lama agar memberikan hasil maksimal. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan uji yang berbeda kiranya berpengaruh terhadap harga saham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi Ekonomi Syariah yang telah mendukung kami dalam kepenulisan artikel ini dengan mengadakan mata kuliah Praktikum Portofolio dan Pasar Modal Syariah, juga Redaktur Jurnal Sosio e-Kons yang telah berkenan untuk menerbitkan artikel kami.

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. A. (2024). Military Activism in Malaysia and its Boycott Towards Mcdonald's Malaysia: A Case Study of Palestine-Israel Conflict. *Journal of Media and Information Warfare*, 17(1), 105–117.
- Afego, P. N., & Alagidede, I. P. (2021). What does corporate social advocacy signal ? Evidence from boycott participation decisions. *Journal of Capital Markets Studies*, 5(1), 49–68. <https://doi.org/10.1108/JCMS-10-2020-0040>
- Ahsyam, F., Syaharana, S., Alfira, M., Suraya, A., & Muchran, M. (2024). *The Impact Of The Pro-Israel Product Boycott On Stock Prices Companies Registered On Bei*. 3(1), 75–80.
- Andriansyah, E., & Irwandi, S. A. (2023). Pengumuman Invasi Rusia Ke Ukraina Dan Dampaknya Pada Reaksi Pasar Di Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3101–3109.
- Arifin, Magito, Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 1(01), 24–33. <https://doi.org/10.59422/global.v1i01.130>
- Ding, N., Parwada, J. T., Shen, J., & Zhou, S. (2018). When Does a Stock Boycott Work ? Evidence from a Clinical Study of the Sudan Divestment Campaign. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10551-018-4021-0>
- Elfiyana, R. A., & Rizal, N. A. (2023). Analisis Event Studi Pergerakan Indeks Saham Negara Berkembang Anggota G20 Terhadap Pengumuman Invasi Rusia-Ukraina. *E-Proceeding of Management*, 10(5), 3448–3460.
- Husna, K., Hafidzi, A., & Hanafiah, M. (2023). Dampak Pemboikotan Produk Pro Israel Fatwa Dsn Mui Nomor 83 Tahun 2023 Bagi Warung Rumahan Di Kota Banjarmasin. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory (IJJEL)*, 1(4), 868–876. <https://shariajournal.com/index.php/IJJEL>
- Jasa, R. (2024). Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel : Studi Kasus Pasca Agresi Genosida Di Palestina. *IJEM: Indonesian Journal Ekonomi and Management*, 1(2), 75–80.
- Kulikov, V., Simanovskyy, M., Eichenberg, A., & Braese, K. A. (2024). Navigating Wartime Communications: Multinational Corporations In The Russia-Ukraine War. *Society and Economy*, 46(1), 1–23. <https://doi.org/10.1556/204.2023.00024>
- Kustina, K. T., & Suryadharma, I. P. V. (2023). Dampak situasi sebelum dan saat memanasnya konflik rusia ukraina terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *JAMAS: Journal of Applied Management and Accounting Science*, 5(1), 67–80. <http://jamas.triatmamulya.ac.id/>
- Matondang, R. S., Indah, A., & Nasution, L. (2024). The Impact of the Boycott on the Fall on Stock Price of PT . Unilever. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 41–54. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v8i1.46081>
- Muaya, R., Maramis, J. B., & Wangke, S. J. C. (2023). Reaksi Pasar Modal Rusia Atas Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina Pada Bursa Saham Moscow Interbank Currency Exchange-Russian Trading System (MICEX-RTS). *Jurnal EMBA*, 11(3), 831–839.
- Nerlinger, M., & Utz, S. (2022). The impact of the Russia-Ukraine conflict on energy firms : A capital market perspective. *Finance Research Letters*, 50, 103243. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103243>
- Nurasiah, I., Permata, N., & Auliana, S. (2023). Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot , Divestasi dan Sanksi (BDS) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023. *JEKPP (Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 5(83), 55–61. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/J>
- Pujiastuti, A. (2023). Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Jurnal Ekonomika*45, 11(1), 675–687. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika>

- Qur'ani, A. Y., & Widyaningrum, C. S. (2024). The Non-Seasonal Holt-Winters Method for Forecasting Stock Price Returns of Companies Affected by BDS Action. *Mikailalsys Journal of Mathematics and Statistics*, 2(1), 8–26. <https://doi.org/10.58578/mjms.v2i1.2673>
- Rahmani, A. N. (2023). Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14(2), 1444–1456.
- Ristian, & Nasution, Y. (2023). Analisa Reaksi Pasar Terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen USNI*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54964/manajemen/>
- Sentosa, D. S., & Sitepu, N. I. (2024). Descriptive Analysis of Israeli Product Boycott Action: Between Fatwas and the Urgency of Compliance. *International Journal of Kita Kreatif*, 1(1), 12–19.
- Septiazi, M. R. F., & Yuliana, N. (2023). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel di Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(4), 31–40.
- Ula, G. H., Hikmah, N., Wiradinata, R., & Senja, N. (2024). Impact of Boycott , Divestment , and Sanctions Movement on Indonesia ' s Economy. *GIJEA: Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 22–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/gijea.v2i1>
- Villagra, N., Monfort, A., & Suarez, M. M. (2021). Firm value impact of corporate activism : Facebook and the stop hate for profit campaign. *Journal of Business Research*, 137, 319–326. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.08.052>
- Wuryanti, L., Mufahamah, E., Dewi, W. A., Fitria, A., & Hasibuan, K. (2024). Profit And Losses Of Boycotting Unilever Products (Pancasila Economic And Masalahah Perspective). 08(01), 4–6.
- Yulivan, I., Mahroza, J., Rianto, R., Prakoso, L. Y., & Setiadi, M. I. (2024). Defense Economic Diplomacy in Overcoming the Impact of the Israel - Hamas War on Indonesia's Economic Resilience. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 2(1), 55–70. <https://doi.org/10.55927/fintech.v2i1.7754>